

**EFEKTIVITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN SATUAN POLISI
PAMONG PRAJA (SATPOL PP) DALAM MENGATASI
MARAKNYA TAWURAN ANTAR PELAJAR
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Departemen Ilmu Administrasi Negara

Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)



OLEH :

MUHAMMAD FAZRUL HISHAM

21042173/2021

DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	EFEKTIVITAS KINERJA DINAS PENDIDIKAN DAN SATUAN POLISI PAMONG PRAJA (SATPOL PP) DALAM MENGATASI MARAKNYA TAWURAN ANTAR PELAJAR DI KOTA PADANG
Nama	Muhammad Fazrul Hisham
TM/NIM	2021/21042173
Program Studi	Ilmu Administrasi Negara
Departemen	Ilmu Administrasi Negara
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, 04 November 2025

Disetujui Oleh

Pembimbing,



Dr. Zikri Alhadi, S.IP., M.A
NIP. 19840606 200812 1003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Sabtu 01 November 2025 Pukul 07.30 WIB s/d 10.00 WIB

Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Satuan Polisi Pamong Praja

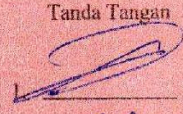
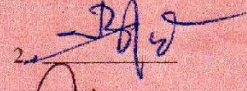
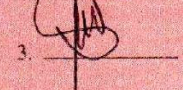
(SATPOL PP) Dalam Mengatasi Maraknya Tawuran Antar Pelajar

Di Kota Padang

Nama : Muhammad Fazrul Hisham
TM/NIM : 2021/21042173
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 04 November 2025

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Zikri Albadi, S.IP., M.A	1. 
Anggota	: Adil Mubarak S.IP., M.Si	2. 
Anggota	: Drs. Syamsir M.Si., Ph.D	3. 



Afriva Khaldir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fazrul Hisham
NIM/ TM : 21042173/2021
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dalam Mengatasi Maraknya Tawuran Antar Pelajar di Kota Padang”** adalah benar dan merupakan hasil karya asli saya, kecuali kutipan yang di sebutkan sumbernya. Apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 11 Desember 2025

Saya yang menyatakan



Muhammad Fazrul Hisham

NIM: 21042173

ABSTRAK

Muhammad Fazrul Hisham
(2025):

**Efektivitas Kinerja Pemerintah
Kota dalam Mengatasi Maraknya
Tawuran Antar pelajar di Kota
Padang**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana efektivitas kinerja Dinas Pendidikan (Disdik) dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar, serta kendala yang mereka hadapi. Fenomena tawuran pelajar di Kota Padang menunjukkan fluktuasi signifikan dalam lima tahun terakhir, sehingga diperlukan evaluasi terhadap strategi pemerintah daerah dalam pencegahan dan penanganannya.

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pemerintah sudah cukup efektif pada aspek koordinasi, respons cepat terhadap insiden, kegiatan pembinaan, patroli, serta sosialisasi yang dilakukan di sekolah. Upaya ini berpengaruh pada penurunan kasus tawuran di tahun berikutnya. Namun, efektivitas belum maksimal karena masih terdapat kendala seperti keterbatasan guru BK dan fasilitas pembinaan, kurangnya psikolog pendidikan, lemahnya monitoring setelah program, serta pengaruh media sosial yang sering memicu konflik. Selain itu, kapasitas sekolah yang berbeda-beda juga membuat hasil program tidak merata.

Kata Kunci: Efektivitas, Tawuran Pelajar, Dinas Pendidikan, Satpol PP.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT berkat petunjuk dan pertolongan yang telah memberi kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi berjudul “**Efektivitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) dalam Mengatasi Maraknya Tawuran Antar Pelajar di Kota Padang**”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi syarat meraih gelar S.AP (Sarjana Administrasi Publik) di Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara moril dan materil. Maka dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, ST., MT. Sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Afriva Khaidir, SH.,M.Hum.,MAPA.,Ph.D sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd.,Ph.D sebagai Kepala Departemen Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Zikri Alhadi, S.IP., MA sebagai Pembimbing akademik sekaligus sebagai Pembimbing Skripsi yang sudah membantu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing penulis selama proses penulisan skripsi.

5. Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si dan Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D. Sebagai dosen penguji skripsi yang sudah memberikan masukan, saran dan kritik yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pengajar di Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
7. Teristimewa kedua orang tua tercinta penulis, Ayah (Masparudin) dan Mamak (Yusma Nengsih, S.Pd.AUD), yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang, nasehat, semangat, dorongan, motivasi, dan dukungan yang luar biasa serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Helira Elma Berta, SE sahabat penulis. Terimakasih sudah kebersamaan penulis dari masa putih abu-abu hingga kini, yang sudah menjadi teman bertumbuh di segala kondisi, tawa, cerita dan memberikan dukungan disetiap langkah yang penulis lalui sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman satu pembimbing yang slalu membagi informasi bimbingan dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan, mahasiswa Departemen Ilmu Administrasi Negara angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar serta saling berbagai ilmu selama 4 tahun terakhir.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis tuliskan satu per satu, semoga segala bantuan, doa, dan dukungan yang diberikan di balas sebagai amal ibadah oleh Allah SWT. Pada penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha

semaksimal mungkin, apabila masih terdapat kekurangan, penulis meminta masukan dan kritik yang membangun kepada pembaca demi menyempurnakan tulisan ini. Terima kasih atas segala dukungan yang diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan secara khusus untuk diri penulis sendiri, *Aamiin*.

Padang, 11 Desember 2025

Muhammad Fazrul Hisham
21042173

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II	15
TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teoritis.....	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual.....	30
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Fokus Penelitian.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Informan Penelitian.....	34
E. Jenis dan Sumber Data	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Alat Pengumpulan Data	38
H. Teknik Pengujian Keabsahan Data	40
BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	51

C. Pembahasan.....	78
BAB V.....	89
PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Rekomendasi Kebijakan	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Rasio Efektivitas.....	23
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	36
Tabel 4. 1 Jumlah Kasus Tawuran di Kota Padang.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Data Tawuran Kota Padang 2024	2
Gambar 2. 1	Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 4. 1	Dinas Pendidikan Kota Padang	43
Gambar 4. 2	Lokasi Kantor Dinas Pendidikan Kota Padang	44
Gambar 4. 3	Struktur Organisasi Satpol PP Kota Padang.....	48
Gambar 4. 4	Lokasi Kantor Satpol PP Kota Padang	49
Gambar 4. 5	Tren Penurunan Tawuran Pelajar di Kota Padang (2020–2025)....	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tawuran antar pelajar di Kota Padang telah menjadi fenomena yang semakin marak dan menjadi perhatian serius bagi masyarakat dan pemerintah. Dalam beberapa tahun terakhir, kejadian tawuran ini tidak hanya mengganggu proses belajar mengajar, tetapi juga menciptakan ketidakamanan di lingkungan sekitar. Berdasarkan data dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Padang, jumlah kasus tawuran antar pelajar mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pada tahun 2020 tercatat sebanyak 48 kasus, kemudian mengalami penurunan drastis menjadi 7 kasus di tahun 2021, dan semakin menurun menjadi hanya 2 kasus pada tahun 2022. Namun, pada tahun 2023 terjadi lonjakan tajam dengan 103 kasus yang dilaporkan, dan pada tahun 2024 kembali menurun menjadi 29 kasus (Satpol PP, 2024). Data tersebut mengindikasikan adanya dinamika yang kompleks dalam fenomena tawuran antar pelajar yang belum sepenuhnya teratasi.



Sumber: Data diolah

Gambar 1. 1 Data Tawuran Kota Padang 2024

Hal ini menunjukkan bahwa tawuran bukan hanya masalah lokal, tetapi juga menjadi isu yang memerlukan perhatian serius dari pemerintah dan masyarakat. Kejadian tawuran ini sering kali melibatkan banyak pelajar dari berbagai sekolah, yang tidak hanya berdampak pada mereka yang terlibat, tetapi juga mengganggu ketenangan dan keamanan masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami konteks dan faktor-faktor yang memicu tawuran ini agar dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengatasinya.

Tawuran antar pelajar sering kali dipicu oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, termasuk krisis identitas yang dialami oleh remaja, di mana mereka berada dalam fase pencarian jati diri yang dapat membuat mereka rentan terhadap pengaruh negatif, serta emosi yang tidak stabil yang sering kali mengarah pada tindakan impulsif dan agresif. Penelitian oleh (Triandiva, 2023) menunjukkan bahwa faktor internal seperti

ketidakmampuan dalam mengendalikan emosi dan tekanan untuk membuktikan diri di hadapan teman sebaya dapat mendorong pelajar untuk terlibat dalam tindakan kekerasan, sementara faktor eksternal seperti kurangnya bimbingan dan kasih sayang dari keluarga, serta pengaruh lingkungan pergaulan yang negatif, juga berkontribusi besar terhadap perilaku tawuran. Dalam konteks ini, remaja yang tumbuh dalam lingkungan yang tidak sehat dan penuh konflik sering kali merasa tertekan untuk menunjukkan kekuatan atau keberanian melalui tindakan tawuran, yang pada gilirannya menciptakan siklus kekerasan yang sulit untuk diatasi.

Penelitian oleh (Maharani et al., 2023) mengungkapkan bahwa tawuran remaja memiliki dampak yang signifikan dan merugikan bagi berbagai pihak, termasuk keluarga, masyarakat, dan sekolah. Dampak terburuk dari tawuran mencakup risiko cedera fisik, cacat seumur hidup, dan bahkan kematian akibat bentrokan antara remaja yang terlibat. Selain itu, tawuran menyebabkan kerugian materi bagi keluarga, seperti biaya pengobatan dan kerusakan pada fasilitas umum, serta meningkatkan kekerasan dan kriminalitas di masyarakat, yang mengancam keamanan publik. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa tawuran berkontribusi pada penurunan moralitas pelajar, trauma bagi siswa yang menjadi korban, dan gangguan pada proses belajar-mengajar di sekolah, yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas pendidikan. Remaja yang terlibat dalam tawuran berisiko menghadapi konsekuensi hukum, yang dapat dikenakan sanksi pidana, sehingga menambah kompleksitas masalah yang ditimbulkan oleh fenomena ini.

Pemerintah Kota Padang telah mengambil beberapa langkah untuk mengatasi masalah tawuran antar pelajar, namun efektivitas dari langkah-langkah tersebut masih perlu dievaluasi. Program-program seperti penyuluhan tentang bahaya tawuran dan pembentukan kelompok diskusi antar pelajar telah dilaksanakan, tetapi hasilnya belum memuaskan. Menurut laporan dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Padang meskipun ada upaya untuk mengurangi tawuran, insiden tersebut masih terjadi dengan frekuensi yang tinggi. Selain itu, mereka telah melakukan penertiban terhadap pelajar yang terlibat tawuran, namun hal ini sering kali bersifat reaktif dan tidak menyentuh akar masalah. Penertiban yang dilakukan oleh Satpol PP mencakup penangkapan pelajar yang terlibat tawuran dan memberikan sanksi administratif, tetapi tidak diimbangi dengan program pencegahan yang komprehensif. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap program-program yang telah dilaksanakan, serta mencari tahu apa yang menjadi kendala dalam implementasinya. Dengan demikian, pemerintah dapat merumuskan strategi yang lebih tepat dan efektif untuk mengatasi tawuran antar pelajar di Kota Padang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada hari Senin 02 Juni 2025, Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan, dan Penyuluhan Satpol PP Kota Padang Efrizal menjelaskan bahwa :

“Tawuran antar pelajar ini sudah menjadi perhatian utama kami, karena selain menurunkan citra kota, juga merusak ketenangan masyarakat sekitar. Kami menyadari bahwa meskipun ada penurunan pada tahun 2021 dan 2022, insiden tawuran kembali melonjak pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya faktor-

faktor baru yang mempengaruhi.”

Lebih lanjut, Bapak Efrizal menekankan pentingnya pendekatan yang lebih menyeluruh dalam menangani masalah ini.

“Kami perlu kerjasama yang lebih erat antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pelajar. Tidak cukup hanya dengan penindakan, tetapi pencegahan melalui pembinaan karakter dan pendidikan yang holistik harus menjadi prioritas,” ujarnya.

Data jumlah kasus tawuran yang fluktuatif dari tahun ke tahun menimbulkan gap penting dalam penelitian ini. Terjadi penurunan signifikan kasus tawuran pada tahun 2021 dan 2022, yang kemudian diikuti oleh lonjakan kasus sangat tajam di tahun 2023, dan kembali menurun pada tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa intervensi dan strategi yang diterapkan belum konsisten dan efektif dalam jangka panjang. Kenaikan kasus pada 2023 dapat mengindikasikan adanya faktor pemicu baru atau kegagalan implementasi kebijakan pencegahan, sementara penurunan di 2024 perlu dianalisis lebih lanjut apakah merupakan hasil dari program yang berhasil atau dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam efektivitas kinerja pemerintah Kota Padang dalam menangani tawuran antar pelajar dan mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dinamika kasus tersebut agar dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat dan berkelanjutan.

Efektivitas pemerintah dalam mengatasi tawuran pelajar harus melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran penting, termasuk sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat, karena masalah

tawuran ini tidak hanya berkaitan dengan individu pelajar saja, tetapi juga melibatkan lingkungan sosial yang lebih luas. Penelitian yang dilakukan oleh (Ingtyas, 2017) menunjukkan bahwa pencegahan tawuran tidak dapat dilakukan hanya dengan imbauan dan penyuluhan yang bersifat sementara, melainkan memerlukan tindakan tegas terhadap pelaku tawuran untuk memutus rantai tradisi kekerasan yang telah berlangsung lama di kalangan pelajar. Oleh karena itu, perlu adanya perombakan sistem yang lebih represif serta kebijakan pemibinaan yang serius, di mana catatan kriminal yang dihasilkan dari tindakan tawuran dapat berdampak buruk bagi masa depan siswa, sehingga mereka lebih menyadari konsekuensi dari tindakan mereka. Selain itu, pendidikan moral dan agama harus menjadi fokus utama dalam upaya pencegahan tawuran, dengan kolaborasi yang erat antara orang tua dan sekolah untuk membentuk karakter anak yang baik dan mengajarkan nilai-nilai positif, sehingga diharapkan tawuran antar pelajar dapat diminimalisir dan lingkungan pendidikan menjadi lebih aman dan kondusif bagi perkembangan anak.

Pendekatan yang lebih holistik diperlukan untuk menangani masalah tawuran, di mana pemerintah harus melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memicu tawuran, seperti lingkungan sosial, pengaruh teman sebaya, dan media. Penelitian oleh (Subiyono et al., 2021) menunjukkan bahwa pengembangan program-program komprehensif yang melibatkan berbagai pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat, sangat penting. Implementasi pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan penyelesaian konflik secara damai dapat

membantu siswa memahami pentingnya menghargai perbedaan dan mengelola konflik dengan cara yang konstruktif. Keterlibatan komunitas dalam mendukung program-program ini juga krusial, di mana kegiatan kolaboratif antara sekolah dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung. Terakhir, monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas program yang diterapkan perlu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas dalam mengurangi tawuran.

Pentingnya menciptakan ruang dialog antara pelajar tidak dapat diabaikan, karena program-program yang memfasilitasi komunikasi antar pelajar dari berbagai sekolah dapat membantu mengurangi prasangka dan meningkatkan pemahaman di antara mereka. Diskusi terbuka memungkinkan pelajar untuk saling mengenal dan memahami perspektif satu sama lain, yang pada gilirannya dapat mengurangi stereotip negatif dan membangun hubungan yang lebih positif. Temuan dari penelitian oleh (Novariant et al., 2018) menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat mengurangi konflik dan meningkatkan kerjasama antar pelajar, mendukung inisiatif yang mendorong dialog dan kolaborasi. Oleh karena itu, mengadakan kegiatan bersama seperti seminar, workshop, atau kegiatan sosial yang melibatkan pelajar dari berbagai sekolah, serta membangun platform online untuk diskusi dan pertukaran ide, menjadi langkah yang sangat direkomendasikan. Dengan menciptakan ruang dialog yang konstruktif, kita dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis bagi pelajar, serta mengurangi kemungkinan terjadinya tawuran antar pelajar.

Dalam konteks ini, pemerintah juga perlu memperkuat penegakan hukum terhadap pelaku tawuran, karena sanksi yang tegas dan konsisten bagi pelajar yang terlibat dalam tawuran dapat berfungsi sebagai deterrent effect yang efektif untuk mencegah terulangnya tindakan kekerasan di kalangan remaja. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Alawiyah & Purba, 2024), penegakan hukum yang dilakukan melalui berbagai tahapan, termasuk formulasi, aplikasi, dan eksekusi, menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan mediasi penal serta partisipasi aktif dari pihak sekolah dan masyarakat dapat membantu mengurangi insiden tawuran secara signifikan. Dengan menerapkan sanksi yang jelas dan tegas, diharapkan pelajar akan lebih menyadari konsekuensi dari tindakan mereka, sehingga dapat menurunkan angka tawuran dan menciptakan lingkungan sekolah yang lebih aman dan kondusif untuk proses belajar mengajar, serta mendorong pelajar untuk mengembangkan sikap saling menghormati dan toleransi di antara mereka.

Pada wawancara yang dilakukan dengan Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan, dan Penyuluhan Satpol PP Kota Padang, Efrizal mengungkapkan,

"Kami sudah mencoba merazia tempat-tempat yang sebelumnya menjadi lokasi tawuran, namun kami tidak menemukan adanya tawuran yang terdeteksi di lokasi-lokasi tersebut. Ini menunjukkan bahwa pelajar kini berpindah tempat dan melakukan tawuran di lokasi yang tidak mudah terdeteksi oleh aparat. Selain itu, tawuran juga sering terjadi pada saat orang

melaksanakan sholat Jumat, waktu yang dianggap aman oleh pelajar, karena saat itu tidak ada dugaan bahwa tawuran akan terjadi."

Pernyataan di atas mencerminkan salah satu tantangan besar yang dihadapi oleh pemerintah Kota Padang dalam mengatasi masalah tawuran antar pelajar. Meskipun telah dilakukan razia di lokasi-lokasi yang sebelumnya sering digunakan untuk tawuran, tidak ada tawuran yang ditemukan, yang menunjukkan bahwa pelajar semakin cerdas dalam memilih tempat yang tidak terdeteksi oleh aparat. Hal ini mengindikasikan bahwa para pelajar menghindari lokasi yang sering diperiksa oleh pihak berwenang dan memilih tempat baru yang lebih aman untuk mereka. Selain itu, waktu yang tidak terduga, seperti saat pelaksanaan sholat Jumat, menjadi celah bagi pelajar untuk melakukan tawuran tanpa terduga. Kondisi ini memperlihatkan perlunya pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dari pihak pemerintah dalam upaya pencegahan tawuran, seperti pengawasan yang lebih menyeluruh dan pemberdayaan masyarakat dalam menciptakan kesadaran kolektif akan bahaya tawuran.

Akhirnya, penting bagi pemerintah untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap strategi yang diterapkan dalam mengatasi tawuran antar pelajar. Evaluasi ini tidak hanya berfungsi untuk menilai efektivitas langkah-langkah yang telah diambil, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan inovasi. Penelitian oleh (Dewantoro, 2023) dalam jurnalnya menunjukkan bahwa meskipun upaya pencegahan tawuran telah dilakukan, masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan

crowd policing yang efektif. Meskipun Polres Tegal telah menerapkan berbagai kegiatan preemtif dan preventif, hasilnya masih belum optimal, dan kasus tawuran terus terjadi dengan jumlah korban yang meningkat. Dengan melakukan evaluasi yang sistematis, pemerintah dapat menganalisis data dan informasi yang relevan untuk memahami faktor-faktor pemicu tawuran, seperti pengaruh media sosial, provokator, dan dinamika antar pelajar. Selain itu, evaluasi juga akan membantu dalam meningkatkan kolaborasi dengan stakeholder, termasuk lembaga pendidikan dan masyarakat, untuk menciptakan pendekatan yang lebih holistik dalam pencegahan tawuran. Dengan demikian, evaluasi yang berkelanjutan akan menjadi alat penting dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan kondusif bagi pelajar, sehingga tujuan untuk memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk menganalisis strategi pemerintah Kota Padang dalam mengatasi maraknya tawuran antar pelajar, serta mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang telah diambil. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif dan berbasis data untuk merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mencegah tawuran, serta menciptakan lingkungan yang aman dan kondusif bagi pelajar di Kota Padang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Kinerja Pemerintah Kota dalam Mengatasi Maraknya Tawuran Antar pelajar di Kota Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas kinerja pemerintah Kota Padang dalam mengatasi maraknya tawuran antar pelajar yang belum optimal.
2. Kurangnya pelaksanaan program pencegahan tawuran yang berkelanjutan dan komprehensif oleh pemerintah daerah.
3. Kebijakan pemerintah yang belum efektif dalam menanggulangi tawuran.
4. Kurangnya evaluasi dalam strategi pemerintah kota, sehingga pendekatan yang digunakan terkesan reaktif, bukan preventif atau berkelanjutan.
5. Kurangnya inovasi dalam strategi pemerintah kota, sehingga pendekatan yang digunakan terkesan reaktif, bukan preventif atau berkelanjutan.
6. Kurangnya koordinasi dan sinergi antara instansi terkait, seperti Dinas Pendidikan, kepolisian, sekolah, dan tokoh masyarakat, dalam menangani dan mencegah tawuran pelajar secara menyeluruh.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan membatasi fokus pada strategi pemerintah Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar, dengan penekanan

pada berbagai program dan kebijakan yang telah diterapkan untuk mencegah dan menangani insiden tawuran. Dalam konteks ini, penelitian akan mengeksplorasi langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah, termasuk penyuluhan, pembentukan kelompok diskusi, dan penegakan hukum yang dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) serta Dinas Pendidikan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas kinerja Dinas Pendidikan dan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar?
2. Apa kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diberikan, tujuan penelitian dapat disusun sebagai berikut:

1. Menganalisis efektivitas kinerja Dinas Pendidikan dan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi Dinas Pendidikan dan Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar.

F. Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Ilmu Administrasi Negara, dengan fokus pada manajemen konflik sosial dan efektivitas kebijakan publik. Hasil penelitian ini dapat memperkaya wawasan mengenai cara-cara yang digunakan oleh pemerintah dalam mengatasi tawuran antar pelajar, serta memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai efektivitas kinerja pemerintah dalam menangani isu tersebut. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti lain yang tertarik pada topik manajemen konflik sosial dan kebijakan pencegahan tawuran.

2) Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan referensi untuk studi lebih lanjut mengenai efektivitas kinerja pemerintah dalam mengatasi masalah sosial seperti tawuran antar pelajar. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pengembangan metodologi penelitian yang lebih tepat untuk mengukur dan mengevaluasi kebijakan pemerintah di masa depan.

2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya peran pemerintah dalam mengatasi tawuran

antar pelajar. Selain itu, masyarakat dapat lebih memahami bagaimana strategi pemerintah dapat berperan dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan mendukung bagi pelajar, serta mendorong partisipasi aktif dalam upaya pencegahan tawuran.

3) Bagi Pemerintah

Penelitian ini akan memberikan rekomendasi berbasis data mengenai efektivitas kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar. Dengan menganalisis hasil penelitian, diharapkan pemerintah dapat merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan langkah-langkah proaktif yang dapat menciptakan lingkungan yang aman, tertib, dan mendukung bagi pelajar, serta meningkatkan koordinasi antara pemerintah dan lembaga pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Efektivitas Kinerja Pemerintah Kota Padang dalam Mengatasi Tawuran Antar Pelajar

Efektivitas kinerja Pemerintah Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar dapat dikategorikan cukup efektif, terutama pada dimensi administratif dan prosedural. Pemerintah melalui Dinas Pendidikan (Disdik) dan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) telah menunjukkan koordinasi lintas-instansi yang semakin solid, peningkatan kecepatan respons terhadap insiden tawuran, serta penguatan mekanisme komunikasi dan pelaporan melalui sistem digital. Pendekatan kolaboratif antara sekolah, aparat keamanan, dan masyarakat memperlihatkan hasil positif berupa penurunan signifikan kasus tawuran dari tahun 2023 hingga 2025.

Namun demikian, efektivitas tersebut belum menyeluruh. Pada dimensi substantif dan sosial, kebijakan belum sepenuhnya mampu menciptakan perubahan perilaku pelajar secara berkelanjutan maupun rasa aman yang merata di masyarakat. Hal ini disebabkan oleh adanya under-reporting, ketimpangan fasilitas pembinaan antar sekolah, serta pengaruh eksternal media sosial yang menjadi ruang baru bagi konflik antar pelajar. Dengan demikian, kebijakan pemerintah dapat dikatakan efektif secara administratif, namun belum optimal secara substantif. Efektivitas kebijakan baru mencapai

tahap *progress toward effectiveness*, dengan kemajuan paling kuat pada aspek proses, sementara aspek pemerataan hasil masih menjadi tantangan.

2. Kendala yang Dihadapi Pemerintah dalam Mengatasi Tawuran Antar Pelajar

Penelitian ini menemukan sejumlah kendala utama yang menghambat efektivitas kebijakan, baik dari aspek internal maupun eksternal:

- a. Keterbatasan Tenaga dan Fasilitas Pembinaan – Banyak sekolah, khususnya di wilayah pinggiran dan swasta kecil, masih kekurangan guru BK tetap dan ruang konseling yang memadai. Akibatnya, pembinaan karakter tidak berjalan intensif dan pencegahan dini terhadap perilaku agresif belum optimal.
- b. Ketimpangan Anggaran dan Kapasitas Sekolah – Distribusi anggaran pembinaan belum merata, menyebabkan sekolah-sekolah dengan sumber daya terbatas kesulitan mengakses pelatihan dan fasilitas pendukung. Ketimpangan ini menurunkan efektivitas program di tingkat akar rumput.
- c. Kekurangan Psikolog Pendidikan – Kasus pelajar berisiko tinggi atau mengalami gangguan perilaku belum dapat ditangani secara profesional karena minimnya tenaga psikolog di sekolah.
- d. Pengaruh Negatif Media Sosial – Konflik antar pelajar

seringkali berawal dari provokasi daring yang berujung pada perkelahian fisik. Ruang digital menjadi area yang sulit dikendalikan oleh sekolah maupun pemerintah, sehingga upaya pencegahan perlu diperluas ke ranah literasi digital.

- e. Kurangnya Monitoring Pasca-Program – Evaluasi pasca pembinaan masih terbatas pada pelaporan administratif. Tidak adanya sistem pemantauan berkelanjutan menyebabkan beberapa siswa yang telah dibina kembali terlibat dalam tawuran.

Kendala-kendala tersebut menunjukkan bahwa meskipun Pemerintah Kota Padang telah memiliki kebijakan dan program yang relatif komprehensif, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan struktural dan kontekstual. Diperlukan strategi pemerataan sumber daya, peningkatan kapasitas psikososial sekolah, serta integrasi sistem data lintas instansi agar kebijakan pencegahan tawuran tidak hanya efektif di atas kertas, tetapi juga berdampak nyata bagi keamanan dan ketertiban sosial.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas kinerja Pemerintah Kota Padang dalam mengatasi tawuran antar pelajar sudah menunjukkan kemajuan positif, namun belum mencapai tingkat optimal karena masih terhambat oleh keterbatasan sumber daya, kesenjangan implementasi, serta dinamika sosial digital yang kompleks. Pemerintah perlu memperkuat dimensi pemerataan input, kesinambungan proses, dan validitas hasil agar

kebijakan yang telah dijalankan dapat bertransformasi menjadi perubahan perilaku yang berkelanjutan dan rasa aman yang merata di seluruh wilayah Kota Padang.

B. Rekomendasi Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi kebijakan yang dapat diajukan bagi Pemerintah Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Perkuat kolaborasi lintas instansi antara Dinas Pendidikan, Satpol PP, kepolisian, sekolah, dan masyarakat melalui forum tetap “Sekolah Aman dan Damai”.
2. Pemerataan sumber daya sekolah, khususnya penambahan guru BK, ruang konseling, dan sarana pembinaan bagi sekolah pinggiran dan swasta kecil.
3. Penempatan psikolog pendidikan di setiap klaster sekolah serta kerja sama dengan universitas untuk mendukung layanan konseling profesional.
4. Pengembangan sistem monitoring digital terpadu antara Disdik, Satpol PP, dan sekolah untuk pelaporan insiden dan evaluasi berbasis data.
5. Penguatan literasi dan etika digital bagi pelajar guna mencegah provokasi daring yang memicu tawuran.
6. Evaluasi berbasis outcome, dengan fokus pada perubahan perilaku siswa dan pembinaan pasca-program agar hasil lebih berkelanjutan.
7. Pelibatan aktif keluarga dan masyarakat dalam pengawasan

perilaku remaja melalui forum orang tua dan komunitas sekolah aman.

Dengan penerapan rekomendasi tersebut, efektivitas kebijakan pencegahan tawuran di Kota Padang diharapkan meningkat secara merata, baik secara administratif maupun sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S., & Purba, N. (2024). *Penegakan Hukum Terhadap Tawuran Antar Pelajar (Study pada SMK Al Washliyah 4 Medan)*. 4(5), 1738–1752.
- Annisa Intan Maharani, Agnes Clara Nainggolan, Istiharoh Istiharoh, Pramasheila Arinda Putri, & Riyan Adhitya Pratama. (2023). Analisis Fenomena Penyimpangan Sosial: Tawuran Remaja Dalam Teori Anomie Emile Durkheim. *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2(3), 139–154. <https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i3.978>
- Basri, S. H. (2020). FENOMENA TAWURAN ANTAR PELAJAR DAN INTERVENSINYA. 3-7.
- Bryson, J., & George, B. (2024). *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement, 6th Edition*.
- Deutsch, M. (1973). *The Resolution of Conflict: Constructive and Destructive Processes*. Yale University Press. <https://books.google.co.id/books?id=qmGEiPU-O-cC>
- Dewantoro, D. (2023). Crowd Policing Guna Mencegah Konflik Tawuran Dalam Rangka Memelihara Kamtibmas Yang Kondusif. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 17(3), 14. <https://doi.org/10.35879/jik.v17i3.420>
- Elita, L. N., Guntara, D., & Abas, M. (2023). Upaya Penegakan Hukum Kepolisian Terhadap Pelaku Tawuran Antar Pelajar Dihubungkan dengan Undang- Undang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (Studi Kasus Wilayah Hukum Kabupaten Karawang). *UNES LAW REVIEW*, 6(1), 2402-2407.
- Faradiba, S., Muchsin, S., & Hayat. (2021). EFEKTIFITAS KINERJA PELAYANAN SENSUS PENDUDUK BERBASIS ONLINE DI BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MALANG. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(1), 277.
- Fisher, R., Ury, W. L., & Patton, B. (2011). *Getting to Yes: Negotiating Agreement Without Giving In*. Penguin Publishing Group. <https://books.google.co.id/books?id=W89fHCJZrcwC>
- Fitri, I. S. (2020). Efektivitas Teknik Diskusi Dalam Layanan Penguasaan Konten Untuk meningkatkan Keterampilan Public Speaking di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru. *Skripsi*.
- Galtung, J. (1990). Cultural Violence (galtung).pdf. *Journal of Peace Research*, 27(3), 291–305.
- Gurning, G., & Pasaribu, Y. T. (2022). EFEKTIVITAS PELATIHAN KONTROL DIRI UNTUK MENURUNKAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA DI

- SMK IMMANUEL MEDAN. *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*, 18(2), 3-4.
- Hamdani, F. (2024). ANALISIS FENOMENA TAWURAN ANTAR PELAJAR DENGAN TEORI DIFFERENTIAL ASSOCIATION. *IKRAITH- HUMANIORA*, 8(2), 235-239.
- Ingtyas, F. T. (2017). Peranan Orang Tua Dalam Mencegah Tawuran Antar Pelajar. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 15(2), 1–12.
<https://doi.org/10.24114/jkss.v15i2.8769>
- Kaplan, R. S., & Norton, D. P. (1996). *The Balanced Scorecard: Translating Strategy into Action*. Harvard Business Review Press.
<https://books.google.co.id/books?id=0tjRLqFH830C>
- Kurniawan1, S., & Rois, M. (2020). TAWURAN, PRASANGKA TERHADAP KELOMPOK SISWA SEKOLAH LAIN, SERTA KONFORMITAS PADA KELOMPOK TEMAN SEBAYA. 4(2), 85-94.
- Lederach, J. P. (1997). *Building Peace: Sustainable Reconciliation in Divided Societies*. United States Institute of Peace Press.
<https://books.google.co.id/books?id=54G6tlumdT0C>
- Macpherson, W. (2008). What is Strategy? East and West. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2364272>
- Martauli, H., Andri, Apriansah, D., & Kamaludin. (2022, Maret). Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan Oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional V Di Provinsi Sumatera Selatan. 4(2), 113.
<https://media.neliti.com/media/publications/423347-none-5c966595.pdf>
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B. W., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (2005). *Strategy Safari: A Guided Tour Through The Wilds of Strategic Mangament*. Free Press.
<https://books.google.co.id/books?id=zOMIuP4ZS5gC>
- Novarianto, W., Raharjo, E., & Fathonah, R. (2018). Upaya Penanggulangan Terjadinya Tawuran Antar Pelajar. *Jurnal.Fh.Unila*, 1(1), 1–13.
jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/pidana/article/download/.../958
- Ogbeiwi, O. (2017). Why written objectives need to be really SMART. *British Journal of Healthcare Management*, 23, 324–336.
<https://doi.org/10.12968/bjhc.2017.23.7.324>
- Oktoriny, F., Puspita, L., & Jemmy, M. (2024). UPAYA PENANGGULANGAN TERJADINYA TAWURAN ANTAR PELAJAR. *Jurnal Pengabdian masyarakat Dewantara*, 7(1), 31-34.
- Rafifa, D. O., Danil, E., & Yoserwan. (2024). PENEGAKAN HUKUM OLEH APARAT KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN YANG

MENYEBABKAN KEMATIAN DALAM
TAWURAN PELAJAR. *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah*, 22(2), 135-138.

- Satpol, P. (2024). *Laporan Kegiatan Penertiban Pelajar Terlibat Tawuran*. <https://satpolpp.padang.go.id/>
- Subiyono, Mulyani, A. S., Nurishlah, L., & Damayanti, G. (2021). Pendidikan Berbasis Karakter Cinta Damai di SD/MI. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* <https://Jurnal.Unibrah.Ac.Id/Index.Php/JIWP>, (1), 1–7.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.10802611>
- Steers, R. (1985). *Organizational Effectiveness, A Behavioral View*. Jakarta: Kerjasama LP2M dan Penerbit Erlangga.
- Triandiva, M. (2023). Dampak Tawuran antar Pelajar di SMKN 1 Budi Utomo Jakarta. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(1), 11.
<https://doi.org/10.31764/pendekar.v6i1.9514>
- Wheelen, T. L., & Hunger, J. D. (2012). *Strategic Management and Business Policy: Toward Global Sustainability*. Pearson Prentice Hall.
<https://books.google.co.id/books?id=EFdOtwAACAAJ>
- Wood, J. (2017). The Mediation Process: Practical Strategies for Resolving Conflict (4th edition) Christopher W. Moore (Jossey-Bass, 2014). *Mediation Theory and Practice*, 2, 84–88.
<https://doi.org/10.1558/mtp.33140>.